

ABSTRAKSI

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi saat ini bergerak semakin cepat, yang mengakibatkan kebutuhan hidup masyarakat semakin meningkat. pemerintah maupun swasta berperan penting dalam memberikan bantuan untuk membantu menyediakan dana secara cepat demi memenuhi kebutuhan masyarakat serta membantu meningkatkan pemerataan hidup masyarakat dengan memberikan bantuan melalui penyaluran kredit secara langsung melalui Bank Negeri maupun juga Lembaga Keuangan Bukan Bank seperti koperasi simpan pinjam maupun koperasi kredit. Penyaluran kredit sering dihadapi dengan permasalahan, Masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh koperasi, karena adanya risiko yang timbul dalam sistem pemberian kredit. Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian intern yang memadai dalam bidang perkreditan (Nurfika, 2017). Permasalahan dalam pemberian kredit koperasi dapat diminimalisir dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit pada KSP Credit Union Serviam Cabang Penfui Kupang. Peneliti ini menggunakan Popoulasi seluruh karyawan KSP Credit Union Serviam Cabang Penfui Kupang dengan total 32 karyawan dan diambil sampel sampel sebanyak 7 orang karyawan KSP CU Serviam Cabang Penfui Kupang, yang terdiri dari Manager, staf bagian Perkreditan, staf bagian Akuntansi & Keuangan, dan staf bagian Administrasi & Umum. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, wawancara dan kuesioner sesuai tujuan penelitian. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif, sehingga memberikan gambaran tentang pengendalian internal yang dilaksanakan atau diterapkan oleh KSP Credit Union Serviam Cabang Penfui Kupang.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa sistem pemberian kredit yang dilaksanakan oleh KSP CU Serviam Cabang Penfui terdiri atas bebarapa prosedur yaitu prosedur permohonan atau pengajuan pinjaman dengan mengisi seluruh persyaratan administrasi bagi anggota yang

meminjam dan mengisi form pinjaman yang terdiri dari surat permohonan pinjaman, surat pernyataan penjamin, surat pernyataan kesehatan (SPK), lembar pertimbangan pinjaman, lembar survey pinjaman anggota, lembar analisis kebutuhan anggota, dan surat perjanjian pinjaman uang, kemudian akan dilakukan survei lokasi oleh divisi kredit, analisis kredit, dan pencairan kredit. Dalam aktivitas pemberian kredit Koperasi menggunakan pedoman dan kebijakan dari buku Pola Kebijakan yang diterbitkan setiap tahunnya yang terdiri dengan analisis kredit Koperasi yaitu analisis 5C+1C dan TUKKEPPAR. Berdasarkan hasil olah kuesioner menggunakan rumus Arikunto (2019), persentase tingkat efektivitas yang diperoleh adalah sebesar 85,71% atas jawaban “Ya” dengan total tujuh responden yaitu berada pada rentang 0,76-1,00 (76% - 100%) yang artinya penerapan sistem pengendalian internal pada KSP CU Serviam Cabang Penfui sangat efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit, hal ini menjadi sebuah bukti nyata atas usaha KSP CU Serviam untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa SOP penerapan prosedur pemberian kredit KSP CU Serviam Cabang Penfui Kupang sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang berlaku dan tercatat dalam buku Pola Kebijakan KSP CU Serviam. Serta penerapan sistem pengendalian internal pada KSP CU Serviam Cabang Penfui sangat efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit, dilihat dari penyaluran kredit yang selalu naik setiap tahunnya. Ini dapat menjadi sebuah bukti nyata atas usaha KSP CU Serviam untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pemberian Kredit, Efektivitas